

EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR MELALUI MOTIVASI BELAJAR

Fiqih Maria Rabiatul Hariroh^a, Erin Soleha^b Muhammad Kosim^c

^aFakultas Ekonomi dan Bisnis / Kewirausahaan, fiqihmaria@pelitabangsa.ac.id, Universitas Pelita Bangsa

^bFakultas Ekonomi dan Bisnis / Manajemen, erinsoleha@pelitabangsa.ac.id, Universitas Pelita Bangsa

^cFakultas Ekonomi dan Bisnis / Manajemen, muhammadkosim@pelitabangsa.ac.id, Universitas Pelita Bangsa

ABSTRACT

The purpose of this study was to empirically test the learning motivation mediating distance learning on student learning independence. The research data in this study used primary data derived from questionnaires and then processed and analyzed and then presented in the form of tables and narratives. The sample used is 100 respondents taken from the student population of Management at Pelita Bangsa University in Semester II. The sampling technique used is non-probability sampling and the data analysis technique used is path analysis. The results of the study state that distance learning has a significant effect on learning motivation, distance learning has a significant effect on learning independence, learning motivation has a positive and significant influence on learning independence and learning motivation variable has a positive and significant influence as a variable that mediates distance learning. on student learning independence.

Keywords: Distance Learning, Learning Motivation, Learning Independence.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris motivasi belajar memediasi pembelajaran jarak jauh terhadap kemandirian belajar mahasiswa. Data penelitian dalam penelitian ini menggunakan data primer yang berasal dari kuesioner lalu diolah dan dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Sampel yang digunakan ialah 100 responden yang diambil dari populasi mahasiswa Manajemen Universitas Pelita Bangsa Tahun Semester II. Teknik sampling yang digunakan adalah non probability sampling dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur. Hasil penelitian menyatakan bahwa pembelajaran jarak jauh mempunyai pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar, pembelajaran jarak jauh mempunyai pengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar, motivasi belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar dan variabel motivasi belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan sebagai variabel yang memediasi pembelajaran jarak jauh terhadap kemandirian belajar mahasiswa.

Kata Kunci: Pembelajaran Jarak Jauh, Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar.

1. PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Surat Edaran Nomor 15 ini untuk memperkuat Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19). Dalam surat edaran ini disebutkan bahwa tujuan dari pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19, mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua.

Received Januari 21, 2022; Revised Februari 4, 2022; Accepted Februari 25, 2022

Namun aktualnya proses pembelajaran daring masih menimbulkan permasalahan. Penelitian yang dilakukan (Adi et al., 2021) menyatakan bahwa pembelajaran jarak jauh memberikan dampak negatif yakni jaringan yang tidak memadai, mahasiswa kurang paham dengan materi pembelajaran, mahasiswa merasa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran secara daring, keterbatasan kualitas dan kuota internet yang mahal juga memberikan kesulitan kepada mahasiswa dalam proses pembelajaran jarak jauh. Kemudian penelitian yang dilakukan (Fauziyyah et al., 2021) menyatakan bahwa angka stress pada mahasiswa di Indonesia selama pembelajaran jarak jauh rata-rata sebesar 55,1% sedangkan mahasiswa di luar Indonesia sebesar 66,3%. Dan angka kecemasan mahasiswa di Indonesia selama pembelajaran jarak jauh rata-rata sebesar 40% dan mahasiswa di luar Indonesia sebesar 57,2%.

Hasil survei Indikator Politik Indonesia pada bulan Januari-Februari 2022 menunjukkan bahwa sebanyak 76% responden setuju dengan dilakukannya pembelajaran tatap muka. Hal tersebut menggambarkan bahwa kondisi saat ini banyak yang merasakan ketidaknyamanan proses pembelajaran secara daring atau jarak jauh. Pembelajaran tatap muka dianggap lebih baik karena bergantung pada pengajar dan fokus pada mahasiswa. Karakteristik utama pembelajaran jarak jauh yakni keterpisahan secara fisik antara mahasiswa dengan dosen sehingga menimbulkan kemandirian mahasiswa dalam belajar. Belajar mandiri ditandai dan ditentukan oleh adanya motivasi untuk belajar termasuk dalam merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi hasil belajarnya secara mandiri. Penelitian yang dilakukan (Hidayat et al., 2020) mengemukakan kemandirian belajar ialah kegiatan belajar yang dilaksanakan seseorang dengan kebebasannya tanpa bergantung pada bantuan orang lain sebagai suatu peningkatan dalam hal keterampilan, pengetahuan atau pengembangan prestasi yang diantaranya menentukan dan mengelola secara mandiri bahan ajar, waktu, tempat dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang dibutuhkan. Dengan kemandirian tersebut seseorang mempunyai kemampuan dalam mengelola cara belajar, mempunyai rasa tanggungjawab yang tinggi, dan terampil memanfaatkan sumber belajar. Dalam proses kemandirian belajar, seseorang harus memiliki motivasi agar mampu mengelola proses belajar secara mandiri tersebut dengan baik. Menurut Masni (2015) dalam penelitian (Bako et al., 2021) motivasi belajar ialah sebuah dorongan dari dalam diri individu yang menimbulkan aktivitas belajar yang mampu menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada aktivitas belajar, sehingga tujuan yang diinginkan dapat terwujud. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian efektivitas pembelajaran jarak jauh terhadap kemandirian belajar melalui motivasi belajar.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pembelajaran Jarak Jauh

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 15, pendidikan jarak jauh ialah pendidikan yang peserta didiknya terpisah secara fisik dari pendidik dan sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran melalui teknologi informasi dan komunikasi serta media lainnya. Menurut (Safitri & Astuti, 2019) pembelajaran jarak jauh merupakan sebuah upaya untuk permasalahan pendidikan dengan keterbatasan antara pendidik dengan peserta didik untuk bertatap muka dengan mengadakan pembelajaran yang memisahkan antara tenaga pendidik dengan peserta didik melalui bantuan media cetak ataupun elektronik seperti email, video conference softfile yang berisikan materi pembelajaran yang mampu diakses oleh peserta didik tanpa adanya batasan waktu dan letak geografis. Menurut Sari & Amrozi (2020) dalam penelitian (Bakri et al., 2021) terdapat 3 indikator untuk mengukur variabel pembelajaran jarak jauh diantaranya;

1. Efektifitas pembelajaran jarak jauh
2. Interaksi dalam pembelajaran jarak jauh
3. Pemahaman peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh

2.1.1. Motivasi Belajar

Menurut (Fauziah et al., 2017) motivasi ialah dorongan yang dialami oleh seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang disengaja maupun tidak disengaja untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut (Anggraini, 2001) motivasi belajar mahasiswa ialah sebagai suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong dan mengarahkan tindakannya pada tujuang yang ingin diraih dalam mengikuti pendidikan tinggi. Menurut Monika & Adman (2017) dalam penelitian yang dilakukan (Andriani & Rasto, 2019) menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan sebagai pendorong untuk melakukan kegiatan belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar diri seseorang sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar. Menurut Uno (2014; 23) dalam penelitian (Nasrah, 2020) mengemukakan tentang indikator motivasi belajar diantaranya;

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya situasi belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

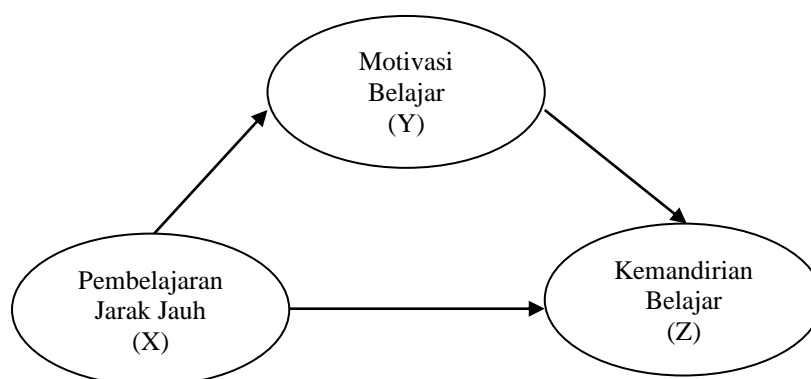
2.1.2. Kemandirian Belajar

Menurut (Isnawati & Samian, 2010) kemandirian belajar merupakan perubahan sikap individu dimana individu tersebut mampu berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain dalam proses pembelajaran. Menurut Goodman and Smart (1999: 42) dalam penelitian (Wattimena, 2017) menyatakan bahwa kemandirian meliputi tiga aspek yakni: (1) *Independent* (ketidak tergantungan) yang diartikan sebagai tindakan yang kegiatannya diarahkan pada diri sendiri, tidak mengharapkan pengarahan orang lain, dan bahkan mencoba serta menyelesaikan masalahnya sendiri tanpa memohon bantuan orang lain, (2) *Autonomi* (menetapkan hak mengurus sendiri) atau dikatakan juga kecenderungan bertindak bebas dan original, dan (3) *Self Reliance* ialah tindakan yang didasarkan pada kepercayaan diri sendiri. Menurut Sumarmo (2004) dalam penelitian (Sudiana et al., 2019) indikator kemandirian belajar ialah;

1. Inisiatif belajar
2. Mendiagnosa kebutuhan belajar
3. Menetapkan target/tujuan belajar,
4. Memonitor, mengatur, dan mengontrol belajar
5. Memandang kesulitan sebagai tantangan
6. Memanfaatkan dan mencari sumber yang relevan
7. Memilih dan menerapkan strategi belajar
8. Mengevaluasi proses dan hasil belajar
9. Konsep diri

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap kemandirian belajar melalui motivasi belajar. Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa yang menempuh studinya di semester II jurusan manajemen Universitas Pelita Bangsa. Teknik sampling yang digunakan dalam penyelesaian pada penelitian ini ialah non probability sampling (sampel non acak), yaitu teknik sampel accidental yakni mahasiswa yang ditunjuk menjadi sampel ialah mahasiswa yang bersedia untuk menjadi responden dan jumlahnya 100 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Menurut Robert D. Retherford (1993) dalam penelitian (Sarwono, 2011) Path analysis ialah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung.



Sumber: Pengembangan Model 2021

Gambar 1. Kerangka Konsep

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Jalur (Path Analysis) I

Tabel 1. Hasil Analisis Jalur Persamaan I

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.442	1.933		1.781	.078
	Pembelajaran Jarak Jauh	1.471	.087	.862	16.851	.000

a. Dependent Variable: Pembelajaran Jarak Jauh

Dari hasil persamaan regresi pertama di atas, dijelaskan sebagai berikut:

$$Y_1 = 0,862X_1 + e_1$$

Keterangan:

β_1 = Nilai koefisien regresi kompetensi dosen sebesar 0.862, hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa.

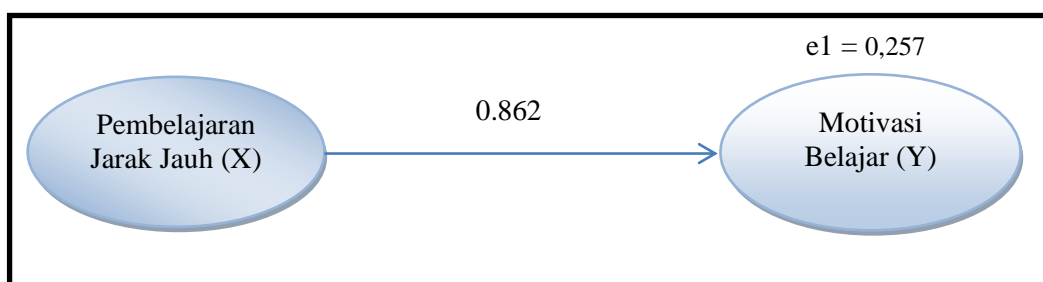
Tabel 2. Tabel Model Summary Jalur Persamaan I

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 ^a	.743	.741	2.07137

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Jarak Jauh

Besarnya nilai R square yang terdapat pada table diatas adalah sebesar 0.743, hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 86,2%. Untuk nilai e1 dapat dicari dengan rumus $e_1 = \sqrt{1 - 0,743} = 0,257$. Dengan demikian diperoleh diagram jalur struktur I sebagai berikut;

Gambar 2. Analisis Jalur (Path Analysis) I



4.2 Hasil Analisis Jalur (Path Analysis) II

Tabel 3. Hasil Analisis Jalur Persamaan II

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.854	1.800		7.139	.000
Pembelajaran Jarak Jauh	.412	.158	.284	2.607	.011
Motivasi Belajar	.494	.093	.582	5.337	.000

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Dari hasil persamaan regresi kedua di atas, dijelaskan sebagai berikut:

$$Y_1 = 0.284 X_1 + 0.582 Y + \epsilon_2$$

Keterangan:

1. β_1 = Nilai koefisien regresi kompetensi dosen sebesar 0.284, hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi dosen berpengaruh positif terhadap hasil belajar.
2. B_2 = Nilai koefisien regresi kompetensi dosen sebesar 0.582, hal tersebut menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

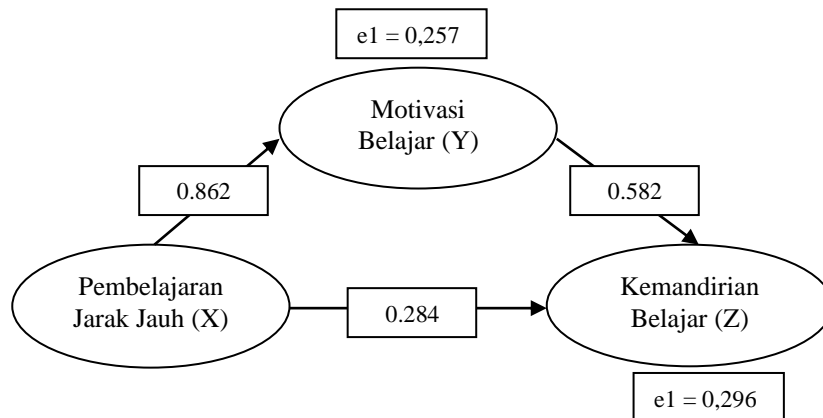
Tabel 4. Tabel Model Summary Jalur Persamaan II

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 ^a	.704	.698	1.89925

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Pembelajaran Jarak Jauh

Besarnya nilai R square yang terdapat pada table diatas adalah sebesar 0.704, hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 70.4%. Untuk nilai ϵ_2 dapat dicari dengan rumus $\epsilon_2 = \sqrt{1-0,704} = 0,296$. Dengan demikian diperoleh diagram jalur model struktur II sebagai berikut;

Gambar 3. Analisis Jalur (Path Analysis) II



Hasil Uji F

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	833.417	2	416.708	115.523	.000 ^a
	Residual	349.893	97	3.607		
	Total	1183.310	99			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Pembelajaran Jarak Jauh

b. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Hasil uji secara bersamaan (Uji F) pada persamaan kedua diketahui besarnya nilai $F = 115.523$ signifikansi $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian, analisis pengujian hipotesis (H1) membuktikan bahwa koefisien regresi pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Sutrisno, 2021) bahwa pembelajaran jarak jauh memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Kemudian penelitian lain yang dilakukan (Tabroni et al., 2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pembelajaran jarak jauh terhadap variabel motivasi belajar. Dalam penelitian (Bako et al., 2021) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian, analisis pengujian hipotesis (H2) membuktikan bahwa koefisien regresi pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap kemandirian belajar mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Reba et al., 2021) menyatakan bahwa pembelajaran online mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar mahasiswa. Kegiatan pembelajaran daring mengharuskan peserta didik mencari informasi mengenai materi pembelajaran perkuliahan yang diberikan Dosen atau tenaga pendidik kepada mereka. Maka dapat dikatakan bahwa adanya keterikatan antara pembelajaran daring dan kemandirian belajar.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian, analisis pengujian hipotesis (H3) membuktikan bahwa koefisien regresi pengaruh motivasi belajar terhadap kemandirian belajar mahasiswa. Penelitian yang dilakukan (Darmawanti, 2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel motivasi belajar terhadap kemandirian belajar. Penelitian lain yang dilakukan (Septiana & Sholeh, 2021) menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap kemandirian belajar. Dalam penelitian (Sudarwo, 2018) menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar, dimana semakin tinggi motivasi belajar seseorang maka semakin tinggi pula kemandirian belajar mahasiswa.

Pengaruh Motivasi Belajar memediasi Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh langsung yang diberikan variabel pembelajaran jarak jauh (X1) terhadap kemandirian belajar (Z) sebesar 0,284. Sedangkan pengaruh tidak langsung kompetensi dosen (X1) melalui kepuasan mahasiswa (Y) adalah perkalian antara nilai beta X1 terhadap Y dengan nilai beta Y terhadap Z yaitu: $0,862 \times 0,582 = 0,502$. Maka total pengaruh yang diberikan X1 terhadap Z adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu: $0,284 + 0,502 = 0,786$. Berdasarkan

hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,284 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,786 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung variabel pembelajaran jarak jauh (X1) melalui motivasi belajar (Y) memiliki pengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar mahasiswa (Z). Dalam penelitian ini pembelajaran jarak jauh dengan diimbangi motivasi yang baik akan mampu membentuk kemandirian belajar mahasiswa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini menyatakan bahwa secara langsung pembelajaran jarak jauh dan motivasi belajar mempunyai pengaruh terhadap kemandirian belajar mahasiswa. Dan secara tidak langsung variabel motivasi belajar memediasi pembelajaran jarak jauh terhadap kemandirian belajar dengan pengaruh yang signifikan. Hal ini berarti bahwa pembelajaran jarak jauh yang diimbangi dengan motivasi belajar yang tinggi maka akan mampu membentuk kemandirian mahasiswa dalam proses belajar secara jarak jauh. Dengan adanya motivasi belajar maka akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu seperti tugas yang diberikan Dosen dengan penuh semangat agar mendapat hasil seperti nilai akhir sesuai dengan yang diinginkan. Keterbatasan penelitian ini hanya terbatas pada variabel kompetensi dosen dan hasil belajar dengan kepuasan mahasiswa dari sudut pandang mahasiswa. Serta penelitian ini hanya mengambil sampel sebanyak 100 responden saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, N. N. S., Oka, D. N., & Wati, N. M. S. (2021). Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 43. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i1.32803>
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Anggraini, I. S. (2001). MOTIVASI BELAJAR DAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH: SEBUAH KAJIAN PADA INTERAKSI PEMBELAJARAN MAHASISWA Irmalia Susi Anggraini *. *Jurnal Mahasiswa*, 1, 100–109.
- Bako, Y. A., Hutasoit, R. M., Buntoro, I. F., Belajar, M., Kedokteran, M., & Cendana, U. N. (2021). EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH SELAMA PANDEMI COVID-19 TERHADAP MOTIVASI BELAJAR UNIVERSITAS NUSA CENDANA. *November*, 306–315.
- Bakri, Y. syarifudin, Waspada, I., & Rasto. (2021). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kabupaten Bandung. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 9(2), 68–79.
- Darmawanti, A. (2017). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Pada Siswa Yang Dimediasi Oleh Kreativitas* [Universitas Muhammadiyah Malang]. <https://eprints.umm.ac.id/45923/1/NASKAH.pdf>
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), 47. <https://doi.org/10.26555/jpsd.v4i1.a9594>
- Fauziyyah, R., Awinda, R. C., & Besral, B. (2021). Dampak Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Tingkat Stres dan Kecemasan Mahasiswa selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan*, 1(2), 113. <https://doi.org/10.51181/bikfokes.v1i2.4656>
- Hidayat, D. R., Rohaya, A., Nadine, F., Ramadhan, H., Rawamangun, J., Raya, M., Rw, R. T., Gadung, K. P., & Timur, K. J. (2020). KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID -19 Program Studi Bimbingan dan Konseling , Universitas Negeri Jakarta SELF-REGULATED LEARNING OF STUDENTS STUDYING ONLINE. 34(2), 147–154.
- Isnawati, N., & Samian. (2010). Kemandirian belajar ditinjau dari kreativitas belajar dan motivasi belajar mahasiswa. *Journals.Ums.Ac.Id*, 1, 128–144. <http://journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/viewFile/825/548>
- Nasrah, A. M. (2020). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Riset Pendidikan Dasar*, 3(2), 207–213.
- Reba, Y. A., Rofi'ah, R. Z., & Saputra, A. A. (2021). Pengaruh Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Coution: Journal of Counseling and Education*, 2(2), 39. <https://doi.org/10.47453/coution.v2i2.389>

- Safitri, A., & Astuti, J. (2019). Keefektifan Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kendari*.
- Sarwono, J. (2011). Get to know the path of Analysis: History, Understanding, and Application, Scientific Journal of Business Management. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 11(2), 285–296.
- Septiana, W. O. A., & Sholeh, M. M. A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas Xi SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang pada Mata Pelajaran Fiqih selama Masa Pandemi Covid-19. *Sultan Agung Fundamental Research Journal*, 2(1), 33–40. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/saftrj/article/view/13582>
- Sudarwo, R. (2018). Influence of Learning Facilities and Student (Empirical Study on Bidikmisi Scholarship Students Regional Office of Universitas Terbuka at Ternate) Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa (Studi Empiris Pada Mahasiswa Beasiswa Bidikmisi UPBJJ-UT Ternate. *Jurnal Pendidikan*, 19(2), 69.
- Sudiana, R., Fatah, A., & Khaerunnisa, E. (2019). Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Pembelajaran Berbasis Virtual Class. *JPPM (Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika)*, 3(2), 76–81. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPPM/article/view/1292/1035>
- Sutrisno. (2021). Analisis Dampak Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v1i1.190>
- Tabroni, I., Ismayanti, & Budiarti, D. (2022). Pengaruh Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Mata Pelajaran Pai Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Cluster Koba Village Purwakarta. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 31–41. <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i1.171>
- Wattimena, T. Z. (2017). Pengaruh Kemandirian Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Dengan Pemanfaatan Schoology Sebagai Alat Evaluasi (Studi Pada Mata Kuliah Administrasi Pendidikan Ptik Fti-Uksw). *Universitas Kristen Satya Wacana*, 8(2), 126. <https://doi.org/10.30997/jsh.v8i2.886>